

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri jember pada semester akhir. Praktk Kerja Lapangan memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya PKL akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui PKL ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Produk hortikultura terdiri dari empat jenis yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat. Sehingga, komoditas hortikultura merupakan

komoditas yang sangat prospektif, baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mengisi kebutuhan pasar domestik ataupun internasional seiring dengan permintaan pasar baik di dalam ataupun di luar negeri, besar dan nilai ekonominya yang tinggi serta dengan kemajuan perekonomian, pendidikan, peningkatan pemenuhan untuk kesehatan dan lingkungan menyebabkan permintaan produk hortikultura semakin meningkat. Maka dari itu sangat penting sekali mengasah kemampuan dan keahlian para mahasiswa, yaitu dengan salah satunya mengikuti Praktik Kerja Lapang (PKL) sehingga untuk kedepannya mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam memajukan sektor pertanian terutama pada bidang hortikultura.

PKL dilaksanakan di UPT Pengembangan Benih Hortikultura KBH Sidomulyo Batu, Kota Batu Jawa timur. KBH Sidomulyo merupakan usaha yang dinaungi Dinas Pertanian Jawa Timur yang memproduksi anggrek, kentang, dan bibit jamur tiram. Laporan PKL ini akan lebih focus pada pembibitan bibit jamur tiram.

Jamur tiram merupakan salah satu jamur kayu yang bernilai tinggi yang bisa dikonsumsi. Perkembangan jamur tiram di Indonesia cukup pesat, dikarenakan jamur tiram merupakan salah satu sayuran yang dikonsumsi masyarakat. Akibat banyaknya konsumen jamur tiram menyebabkan permintaan jamur tiram di pasar meningkat. Peningkatan tersebut dijadikan peluang oleh beberapa orang untuk membuka usaha produksi jamur tiram siap dimasak. Dengan semakin bertambahnya jumlah produsen jamur, menyebabkan semakin bertambahnya jumlah bibit jamur yang dibutuhkan.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Tujuan dan manfaat yang dicapai dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1.2.1 Tujuan umum diadakannya Praktik Kerja Lapang (PKL)

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah (teoritis). Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak di peroleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang layak dijadikan sebagai tempat Praktik Kerja Lapang (PKL).
- c. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md).

1.2.2 Tujuan khusus diadakannya Praktik Kerja Lapang (PKL)

- a. Memperoleh keterampilan mengenai budidaya anggrek secara *in-vitro*.
- b. Memperoleh keterampilan mengenai budidaya kentang secara *in-vitro*.
- c. Memperoleh ketrampilan mengenai pembibitan jamur tiram.
- d. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.

1.2.3 Manfaat diadakannya Praktik Kerja Lapang (PKL)

- a. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mengenai budidaya tanaman anggrek secara *in-vitro* mulai dari tahap penaburan bunga, sterilisasi eksplan, penjarangan, subkultur, aklimatisasi hingga perawatan.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mengenai budidaya tanaman kentang secara *in-vitro* , khususnya subkultur kentang.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mengenai pembibitan jamur tiram mulai dari pembuatan media, sterilisasi, inkubasi serta perawatannya.
- d. Mahasiswa dapat mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan ketika melakukan budidaya sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan pada 18 Oktober 2021 hingga 13 Februari 2022. Lokasi PKL berada di UPT Pengembangan Benih Hortikultura Kebun benih Hortikultura (KBH) Sidomulyo yang beralamat di Jl.Bukit Berbunga No.37, Sidomulyo, Batu, Kota Batu, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKL di KBH Sidomulyo Batu sebagai berikut:

1.4.1 Praktik Lapang Praktik di lapang

secara langsung atas instruksi dari pembimbing lapang disesuaikan dengan kegiatan atau jadwal di lapangan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama dengan pekerja lapang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang telah ditetapkan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber. Wawancara yang dilakukan lebih mengarah pada diskusi antar mahasiswa dan pembimbing lapang mengenai perusahaan dan teknik budidaya di lapangan.

1.4.3 Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara visual yang dilakukan secara langsung terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan dengan alat bantu untuk mendokumentasikan. Metode kegiatan ini dilakukan di area KBH Sidomulyo Batu meliputi, pembibitan bibit jamur tiran F1 sampai pembibitan bibit jamur tiram F3. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin sesuai dengan arahan pembimbing lapang.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang dikaji. Informasi atau data secara teoritis dapat diperoleh dari buku, jurnal penelitian, dan laporan kegiatan dari instansi terkait. Penulis dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan melakukan studi pustaka.